

## ABSTRAK

**Muhimatun Nadhiyah, NIM: 1840510079, “Pemaknaan Politik Bagi Santri (Studi Tentang Keterlibatan Kiai dalam Politik Praktis di Pondok Pesantren Al-Anwar 2 Sarang Rembang)”**, Program Strata 1 (S.1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Prodi Pemikiran Politik Islam (PPI) IAIN Kudus 2022.

Kiai merupakan gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada seseorang yang ahli dalam bidang agama Islam yang mempunyai pondok pesantren dan mengajarkan kitab-kitab klasik pada santrinya. Gelar tersebut merupakan suatu bentuk penghormatan masyarakat terhadap sang tokoh.

Berdasarkan kedudukan kiai pesantren, hal ini membuat kiai memiliki peran ganda yaitu sebagai pengasuh pondok pesantren dan mempunyai peran lain dalam perubahan sosial. Melihat dari lingkungan sekitar santri dalam pondok pesantren yang bermukim disekeliling kiai menjadikan santri memiliki pemaknaan yang berbeda antar masing-masing individu terhadap keterlibatan kiai dalam politik praktis. Persepsi santri terhadap keterlibatan kiai dalam politik praktis dalam kajian ini tidak hanya dilihat sebagai proses stimulus dari luar dirinya, tetapi pemaknaan santri juga terlihat pada sikap batin yang mengarahkan seseorang untuk mampu melihat pentingnya warna-warni politik di Indonesia pada saat ini.

Adapun dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti tentang persepsi santri Pondok Pesantren Al-Anwar 2 Sarang Rembang terhadap keterlibatan kiai dalam politik praktis. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi santri Pondok Pesantren Al-Anwar 2 Sarang Rembang terhadap keterlibatan kiai dalam politik praktis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu, menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dibagi dalam beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, pembuatan narasi atau deskripsi (interpretasi).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi santri Pondok Pesantren Al-Anwar 2 Sarang Rembang terhadap keterlibatan kiai dalam politik sangat beragam dan banyak mendatangkan manfaat hal ini sebagaimana persepsi santri yang lebih banyak berpandangan pro dari pada kontra atas keterlibatan kiai dalam politik. Adapun alasan persepsi santri yang pro dengan keterlibatan kiai dalam politik karena, kiai dianggap akan memberikan perubahan untuk Negara ini, dengan bekal wawasan ilmu agama yang dimiliki demi kemajuan Negara serta kiai ikut terlibat dalam politik semata-mata untuk kesejahteraan masyarakat. Sedangkan alasan persepsi santri yang kontra dengan keterlibatan kiai dalam politik yaitu, dikhawatirkan kiai hanya dimanfaatkan oleh beberapa oknum-oknum politik saja sehingga dia lebih setuju jika kiai hanya fokus menjadi pemimpin di pondok pesantren.

Meskipun kiai ikut terlibat dalam politik praktis hal ini tidak mengurangi semangat kiai dalam memimpin di pondok pesantren dan kiai bisa tetap membagi waktu dalam kedua peran tersebut. Selain itu, santri juga sangat mendukung terhadap keterlibatan kiai dalam politik asalkan kiai betul-betul bisa tetap menjaga moral dengan menjaga nama baik agama dan fokus semata-mata untuk mensejahterahkan masyarakat.

**Kata Kunci:** *Pemaknaan, Santri, Peran Kiai, Politik Praktis*